

V. SIMPULAN DAN SARAN

A. Simpulan

Berdasarkan penelitian populasi dan habitat Gelatik Jawa (*Lonchura oryzivora* Linnaeus, 1758) di Kecamatan Panggang, Kabupaten Gunungkidul yang telah dilakukan, dapat disimpulkan bahwa lokasi keberadaan Gelatik Jawa terdeteksi di 4 lokasi yaitu Tebing Song Gobar, Goa Macanan, Tebing Gua Suko, dan Luweng Jothak. Populasi Gelatik Jawa yang berada di lokasi bersarang Tebing Song Gobar dan Luweng Jothak sebanyak 12 ekor dan 10 ekor, sedangkan di lokasi bertengger Gua Suko dan Gua Macanan sebanyak 3 ekor dan 1 ekor.

Lokasi keberadaan Gelatik Jawa di Kecamatan Panggang, Kabupaten Gunungkidul memiliki karakteristik yang hampir sama yaitu terletak lahan pertanian kering karena dapat mendukung ketersediaan pakan bagi Gelatik Jawa pada musim-musim berbiaknya. Jenis-jenis vegetasi yang berada disekitar lokasi bersarang Song Gobar adalah jati (*Tectona grandis*), kelapa (*Cocos nucifera*), randu (*Ceiba pentandra*), sukun (*Artocarpus altilis*), gamal (*Gliricidia sepium*), beringin (*Ficus sp*), padi (*Oryza sativa*) dan melinjo (*Gnetum gnemon*), sedangkan disekitar lokasi bersarang Luweng Jothak didominasi oleh semak *Lantana camara* dan *Flacourtia indica*.

B. Saran

Berdasarkan penelitian yang sudah dilakukan, diharapkan adanya pemantauan rutin yang dilakukan untuk mengetahui perkembangan lokasi dan temuan lokasi-lokasi baru serta perkembangan besaran populasi

Gelatik Jawa di Kabupaten Gunungkidul, sehingga dapat menjadi pertimbangan untuk melakukan upaya konservasi bagi Gelatik Jawa. Selain itu, perlu adanya pemantauan pola perilaku dan pola pergerakan Gelatik Jawa pada musim kemarau dan penghujan sehingga dapat diketahui bagaimana pola pergerakan yang mendukung kehidupan Gelatik Jawa.



DAFTAR PUSTAKA

- Aji, G.S., 1999. *Populasi dan Habitat Burung Gelatik Jawa (Padda oryzivora) di Kawasan Candi Prambanan Yogyakarta*. Fakultas Biologi Universitas Atma Jaya Yogyakarta, Yogyakarta.
- Bibby, C.J., N. D. Burgess, D. A., Hill dan S. H. Mustoe, 2000. *Bird Census Techniques*. Published for the British Yrust for Ornitology and the Royal Society for the Protection of Birds. Academic Press.
- Birdlife International, 2018. *Species Factsheet: Lonchura oryzivora*. Diakses pada 15 April 2018 dari <http://www.birdlife.org>.
- Burung Indonesia, 2019. *Jumlah Jenis Burung Indonesia Bertambah*. Diakses pada 2 April 2019 dari <http://www.burung.org/2019/02/19/siaran-pers-jumlah-jenis-burung-di-indonesia-bertambah/>.
- Efendi, Y., Harahap, D.A., 2014. *Struktur dan Fisiognomi Vegetasi Mangrove di Rempang Cate Kota Batam*. Program Studi Pendidikan Biologi Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan Universitas Riau Kepulauan – Batam.
- Eugene P, O., 1993. *Dasar-dasar Ekologi. Edisi ke tiga*. Gadjah Mada University Press, Yogyakarta.
- Kurniandaru, S., 2008. Providing Nest Boxes for Jawa Sparrow *Padda oryzivora* in Response to Nest Site Loss Due to Building Resttoration and an Earthquake, Prambanan Tample, Java, Indonesia. *Conservation Evidence* (2008) 5, 62-68.
- Ludensius, F.O., T.A, Putro., G.S, Aji., P, Yuda., 2000. Burung Gelatik Jawa (*Padda oryzivora*) di Yogyakarta. *Biota* 5(1): 29-34.
- Mackinnon, J., Phillipps, K., Balen, B.V., 2010. *Burung-Burung di Sumatera, Jawa, Bali dan Kalimantan*. LIPI-Burung Indonesia. Bogor.
- Moh. Pabundu Tika, 2005. *Metode Penelitian Geografi*. PT. Bumi Aksara, Jakarta.
- Muchtar, M., Nurwatha, P.F., 2001. *Gelatik jawa dan Jalak putih: Status dan Upaya Konservasi di Jawa dan Bali (Java Sparrow and Black-winged Starling: Status and conservation effort in Java and Bali)*. Yayasan Pribumi Alam Lestari, Bandung.
- Natakoesoemah, D. D., 2003. *Penentuan Jenis Kelamin Gelatik Jawa (Padda oryzivora) Secara Molekuler*. Jurusan Biologi, Fakultas Matematika Dan Ilmu Pengetahuan Alam. Institut Pertanian Bogor, Bogor.

- Nuraini, F., 2012. *Kajian Karakteristik Dan Potensi Kawasan Karst Untuk Pengembangan Ekowisata Di Kecamatan Ponjong Kabupaten Gunungkidul*. Program Studi Pendidikan Geografi, Fakultas Ilmu Sosial. Universitas Negeri Yogyakarta, Yogyakarta.
- Rakapermana, M., Thohari, M., Masy'ud, B., 2006. Pendugaan Jenis Kelamin Menggunakan Ciri-Ciri Morfologi Dan Perilaku Harian Pada Gelatik Jawa (*Padda oryzivora* Linn, 1758) Di Penangkaran. *Media Konservasi* Vol. XI, No. 3 Desember 2006 : 89 – 97.
- Restall, R., 1996. *Munias and manikins*. Sussex, Pica Press.
- Susanti, R., Rahayuningsih, M., Kartijono, N.E., Hakim, A.R., Oktaviantari, T., 2006. Studi Perilaku, Palatabilitas Pakan dan Bentuk Sarang Kesukaan Gelatik Jawa (*Padda oryzivora*). *Biosfera* 23 (2) Mei 2006
- Sutoyo, 2010. Suatu Tinjauan : Masalah dan Pemecahannya. *Buana sains* Vol 20 No 2:101-106
- Wardani, N., 2005. Populasi Gelatik jawa (*Padda oryzivora* L.) dan Faktor-Faktor yang Mempengaruhi Keberadaan di Kawasan Karst Gunungkidul [*skripsi*]. Universitas Gadjah Mada, Yogyakarta.
- Whitten, T., Soeriatmadja, S.A, Afif., 1997. *The Ecologi of Java & Bali*. Periplus Edition.
- Yuda, P., 2008. Conservation Genetics of The Java Sparrow (*Padda oryzivora*) and an Analysis of its Viability. *phD thesis*, James Cook University.
- Yuda, P., 2015. *Bio-ekologi dan konservasi Gelatik jawa (Padda oryzivora)*. Cahaya Atma Pustaka, Yogyakarta.

LAMPIRAN

Lampiran 1. Jadwal Penelitian

[illegible]

Lampiran 2. Tabel pengamatan bulan Februari 2019 di Luweng Jothak

No.	Jam	Aktivitas Gelatik Jawa
1	06.00-06.30	(2) Bertengger di tanaman <i>Flacourtia indica</i> (2) Bertengger di lubang-lubang dinding luweng
2	06.30-07.00	(1) Masuk ke dalam luweng dari <i>Flacourtia indica</i> (1) Kembali bertengger di tanaman <i>Flacourtia indica</i> (2) Bertengger di tanaman <i>Lantana camara</i>
3	07.00-07.30	(4) Terbang ke arah barat laut (1) Bertengger di pohon Jati
4	07.30-08.00	(1) Bertengger di pohon Jati
5	08.00-08.30	(4) Bertengger di tanaman <i>Flacourtia indica</i>
6	08.30-09.00	(1) Mencari rerumputan di sekitar luweng (1) Membawa masuk ke luweng
7	09.00-09.30	(3) Masuk ke dalam luweng
8	09.30-10.00	(2) Bertengger di pohon Jati
9	10.00-10.30	(4) Bertengger di tanaman <i>Flacourtia indica</i> (4) Menelisik bulu
10	10.30-11.00	(4) terbang ke arah tenggara ke pohon Akasia
11	11.00-11.30	(3) Bertengger di tanaman <i>Flacourtia indica</i>
12	11.30-12.00	(4) Bertengger di tanaman <i>Flacourtia indica</i> (3) Terbang ke arah barat laut (1) Terbang ke arah barat laut
13	12.00-16.00	Tidak ada aktivitas
Jumlah terbanyak		4 ekor

Lampiran 3. Tabel pengamatan bulan Februari 2019 di Luweng Jothak

No.	Jam	Aktivitas Gelatik Jawa
1	06.00-06.30	(5) Bertengger di tanaman <i>Flacourtia indica</i> (1) Bertengger di tanaman <i>Lantana camara</i> (2) Bertengger di tanaman <i>Ficus sp</i> (3) Masuk ke dalam luweng dari <i>Flacourtia indica</i>
2	06.30-07.00	(1) Masuk ke dalam luweng dari <i>Flacourtia indica</i> (3) Kembali bertengger di tanaman <i>Flacourtia indica</i> (1) Bertengger di tanaman <i>Flacourtia indica</i> dari dalam luweng
	07.00-07.30	(8) Terbang ke arah barat laut (2) Keluar dari luweng bertengger di Jati
4	07.30-08.00	(6) Kembali dari arah barat laut bertengger di tanaman <i>Flacourtia indica</i> (1) Terbang ke arah barat laut
5	08.00-08.30	(1) Kembali dari arah barat laut bertengger di tanaman <i>Flacourtia indica</i>
6	08.30-09.00	(3) Mencari rerumputan di sekitar luweng (4) Menelisik bulu (1) Bertengger
7	09.00-09.30	(2) Masuk ke dalam luweng dari arah tenggara
8	09.30-10.00	(6) Masuk ke dalam luweng dari <i>Flacourtia indica</i>
9	10.00-10.30	(5) Bertengger di tanaman <i>Flacourtia indica</i> (3) Menelisik bulu di tanaman <i>Flacourtia indica</i> dari luweng
10	10.30-11.00	(4) Terbang ke arah tenggara ke pohon Akasia (4) dari Akasia ke <i>Flacourtia indica</i>
11	11.00-11.30	(3) Bertengger di tanaman <i>Jati</i> (3) Bertengger di tanaman <i>Lantana camara</i> (4) Terbang ke arah barat laut
12	11.30-12.00	(4) Bertengger di tanaman <i>Flacourtia indica</i> (4) Terbang ke arah barat laut (2) Bertengger di tanaman <i>Flacourtia indica</i> dari dalam luweng lalu terbang ke arah barat laut
13	12.00-16.00	Tidak ada aktivitas
Jumlah terbanyak		10 ekor

Lampiran 4. Data Vegetasi Song Gobar

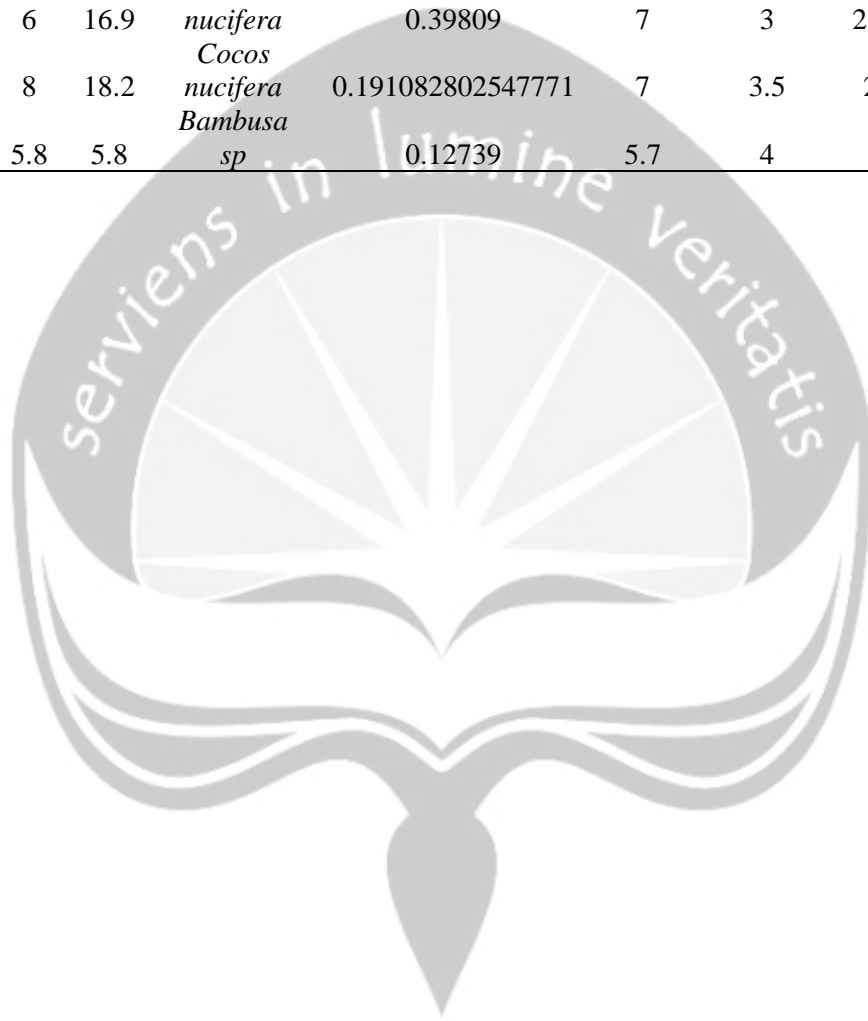
id	x	y	Spesies	dbh	height	cr_depht	cr_radius
1	28.5	1	<i>Cocos nucifera</i>	0.254777070063694	15	3.5	2.5;2.5;1;2.5
2	22.5	12.3	<i>Tectona grandis</i>	0.222929936305732	9	6	2.5;1;1;0.8
3	19.5	14.5	<i>Tectona grandis</i>	0.222929936305732	9	5	2;0.8;0.5;0.9
4	16.1	1	<i>Cocos nucifera</i>	0.254777070063694	15	3.5	2.5;2.5;1;2.5
5	13.5	17	<i>Tectona grandis</i>	0.254777070063694	9	4	1;3;1;5
6	12.8	20	<i>Cocos nucifera</i>	0.318471337579618	10	1	2.5;2.5;1;1
7	11	21	<i>Gnetum gnemon</i>	0.382165605095541	15	8	1;1.5;1;1
8	6.5	1	<i>Cocos nucifera</i>	0.254777070063694	15	3	2.5;2.5;1;2.5
9	5.7	11	<i>Cocos nucifera</i>	0.254777070063694	7	3	2.5;2.5;1;2.5
10	5	11	<i>Artocarpus altilis</i>	0.286624203821656	10	5	3;3;2;3.5
11	2.7	23	<i>Artocarpus altilis</i>	0.796178343949045	20	14	2;3;1.5;1.5
12	1	6	<i>Ceiba pentandra</i>	0.477707006369427	17	10	3;2;1.5;1.5

Lampiran 5. Data Vegetasi Gua Macanan

id	x	y	Spesies	dbh	height	cr_depht	cr_radius
1	17	10	<i>Tectona grandis</i>	0.254777070063694	10	5	2.5;2.5;1;2.5
2	19	10	<i>Tectona grandis</i>	0.159235668789809	9	6	2.5;1;1;0.8
3	19.2	10	<i>Tectona grandis</i>	0.191082802547771	9	6	2;0.8;0.5;0.9
4	23	9.7	<i>Tectona grandis</i>	0.222929936305732	9.5	6	2.5;2.5;1;2.5
5	23	9	<i>Tectona grandis</i>	0.254777070063694	9	4	1;3;1;5
6	18	8	<i>Tectona grandis</i>	0.191082802547771	9	4	2.5;2.5;1;1
7	17	8	<i>Tectona grandis</i>	0.222929936305732	7.5	4	1;1.5;1;1
8	16	6.7	<i>Tectona grandis</i>	0.254777070063694	9	6	2.5;2.5;1;2.5
9	15	6.7	<i>Tectona grandis</i>	0.254777070063694	7	5	2.5;2.5;1;2.5
10	13	4.2	<i>Tectona grandis</i>	0.191082802547771	7	5	3;3;2;3.5
11	12	2.7	<i>Tectona grandis</i>	0.254777070063694	8	4	2;3;1.5;1.5
12	27	0.4	<i>Tectona grandis</i>	0.222929936305732	9	5	3;2;1.5;1.5
13	8	6	<i>Alstonia scholaris</i>	0.127388535031847	7	3	3;2;1.5;1.5

Lampiran 6. Data Vegetasi Gua Suko

id	x	y	Spesies	dbh	height	cr_depht	cr_radius
1	3	2	<i>Tectona grandis</i>	0.254777070063694	7.9	4	2.5;1;1;0.8
2	3.7	2.6	<i>Tectona grandis</i>	0.159235668789809	9	5	2;0.8;0.5;0.9
3	5	3.8	<i>Tectona grandis</i>	0.29140	9.5	4.8	4;1.3;2.5
4	4.8	13	<i>Cocos nucifera</i>	0.34076	8	3	2.5;2.5;1;2.5
5	6	16.9	<i>Cocos nucifera</i>	0.39809	7	3	2.5;2.5;1;2.5
6	8	18.2	<i>Cocos nucifera</i>	0.191082802547771	7	3.5	2.5;2.5;1;1
7	5.8	5.8	<i>Bambusa sp</i>	0.12739	5.7	4	6;1.2;1



Lampiran 7. Dokumentasi penelitian



(a)



(b)



(c)



(d)

Keterangan: (a) pengambilan data vegetasi Song Gobar. (b) kondisi lahan pertanian dimusim kemarau di Song Gobar. (c) kotoran Gelatik Jawa di sekitar lokasi. (d) kondisi lahan pertanian dimusim penghujan di Song Gobar.